

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus

- a. Proses Pemberian *Reinforcement* Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran al Qur'an Hadits, di antaranya :

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
 - b) Guru menyapa peserta didik dengan memeriksa kehadiran peserta didik dengan menggunakan nama mereka masing-masing
 - c) Guru mempersiapkan media atau alat
 - d) Guru memberi motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pokok
 - e) Guru menyampaikan kompetensi apa yang harus dicapai peserta didik untuk mempelajari materi hukum bacaan mad *layyin* dan *'aridl lissukun*
 - f) Guru memperkenalkan topik pembelajaran kepada peserta didik
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Mengamati
 - (1) Guru menjelaskan materi pembelajaran
 - (2) Peserta didik menyimak dan mengamati materi pembelajaran
 - b) Menanyakan
 - (1) Guru merangsang rasa ingin tahu peserta didik dengan cara banyak bertanya berkaitan dengan materi yang dipelajari
 - (2) Guru memberikan tanggapan atas tanggapan peserta didik

- c) Mengeksplorasi (Mengeksperimen)
 - (1) Guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok secara acak
 - (2) Peserta didik disediakan lembaran tentang materi yang dipelajari
 - (3) Masing-masing lembaran terdapat pertanyaan yang harus dipecahkan oleh setiap kelompok
 - d) Mengasosiasi
 - (1) Setiap kelompok melakukan diskusi tentang tugas yang telah diberikan
 - (2) Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan
 - e) Mengkomunikasikan Hasil
 - (1) Masing-masing kelompok secara bergilir mempresentasikan hasil diskusinya
- 3) Penutup
- a) Guru memberikan penguatan materi
 - b) Guru menyuruh peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi
 - c) Guru mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya dan mengerjakan latihan-latihan soal yang tersedia di buku
 - d) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.¹ *Reinforcement* guru adalah segala bentuk respons yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi dan umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi. Berdasarkan pengamatan peneliti, pemberian *reinforcement* pada pembelajaran al Qur'an Hadits di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus sudah berjalan dengan efektif.

^{1 1} Lihat Rpp, Sejarah berdirinya MTs Nu Miftahul Huda dan Visi Misi di Lampiran 4.

Bentuk-bentuk penguatan (*reinforcement*) yang diberikan guru kepada siswa berupa ucapan-ucapan okey, bagus, dan lain sebagainya. Di samping itu, guru juga memberi penguatan (*reinforcement*) berupa acungan jempol, memberi tepukan tangan dan lainnya.²

b. Motivasi Belajar Siswa di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus

Motivasi belajar siswa merupakan kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan kata lain proses untuk mendorong siswa agar dapat belajar untuk meraih prestasi yang lebih baik. berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa motivasi belajar siswa di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus tergolong baik. siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi ketika dalam proses pembelajaran al Qur'an Hadits memperhatikan dan ikut serta aktif. Di samping itu, motivasi anak tumbuh dikarenakan kreatifitas guru dalam memberi penguatan (*reinforcement*) kepada siswa, walaupun hanya memberikan acungan jempol kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.³

2. Analisis Data Penelitian

a. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas Isi

Analisis item yang digunakan peneliti ialah dengan memakai butir-butir item yang disetujui ketiga *rater* dan peneliti anggap telah mewakili dari variabel penelitian, mempertahankan butir-butir item yang disetujui ketiga *rater* dengan memperbaiki butir-butir soal yang disarankan oleh para *rater*, dan

² Hasil Observasi di Kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus lampiran 5.

³ Hasil Observasi di Kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus lampiran 5.

menggugurkan butir yang tidak disetujui oleh ketiga *rater*.

Berdasarkan penilaian untuk variabel X, yaitu pemberian *reinforcement* oleh tiga *rater*, diperoleh hasil yaitu 28 soal terdapat 7 soal yang tergolong kategori “sangat tinggi”, dan 19 soal yang tergolong dalam kategori “tinggi”, dan 2 soal dalam kategori “cukup”. Dalam kategori cukup peneliti tetap mempertahankan soal tersebut untuk diambil datanya dengan memberikan pembenaran pada beberapa pertanyaan sesuai saran dari *rater*.

Table. 4.1.
Rekapitulasi Validitas Isi
Penguatan *Reinforcement*

Nomor Butir	Kriteria
1, 15, 16, 17, 19, 26, 28	Sangat Tinggi
2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27	Tinggi
8, 9	Cukup
	Rendah
	Sangat Rendah

Kemudian berdasarkan penelitian untuk variabel Y, yaitu motivasi belajar siswa oleh ketiga *rater*, diperoleh hasil, yaitu dari 20 soal, terdapat 5 soal yang tergolong kategori “sangat tinggi”, 14 soal yang tergolong kategori “tinggi”, dan 1 soal yang tergolong dalam kategori “cukup”. Dalam kategori cukup peneliti tetap mempertahankan soal tersebut untuk diambil datanya dengan memberikan pembenaran pada beberapa pertanyaan sesuai saran dari *rater*.

Table. 4.2.
Rekapitulasi Validitas Isi
Motivasi Belajar Siswa

Nomor Butir	Kriteria
1, 5, 15, 16, 17	Sangat Tinggi
2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 18, 19, 20	Tinggi

9	Cukup
	Rendah

2) Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian ini telah dilakukan dengan menguji coba instrumen angket yang sudah dibuat dengan menyebarkan angket kepada sejumlah 15 peserta didik. Berdasarkan hasil angket yang diperoleh setelah diadakan uji reabilitas dengan rumus *cronach alpha*, diperoleh hasil untuk variabel pemberian *reinforcement* $0,962 > 0,60$ dan hasil uji reliabilitas motivasi belajar siswa sebesar $0,932 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kedua variabel tersebut reliabel. (Adapun hasil uji reliabilitas ini menggunakan SPSS 17.0).⁴

b. Uji Prasayarat

1) Uji Normalitas

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 17.0 ditemukan angka SIG= untuk pemberian *reinforcement* (angka SIG $0,440 > 0,05$), angka SIG= untuk motivasi belajar (angka SIG $0,311 > 0,05$).⁵ Dengan demikian data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Adapun hasil pengujian linearitas pemberian *Reinforcement* (penguatan) dan motivasi belajar berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 17.0, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.⁶

⁴ Output SPSS 17.0 Uji Reabilitas di Lampiran 7c.

⁵ Output SPSS 17.0 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* di Lampiran 8a.

⁶ Output SPSS 17.0 Uji Linieritas di Lampiran 8b.

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang pemberian *reinforcement* dengan motivasi belajar siswa di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus, maka peneliti menggunakan instrumen berupa angket. Adapun angket ini diberikan kepada responden di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus yang diambil dari kelas VIII A dan VIII B sebanyak 52 responden, yang terdiri dari 28 item pertanyaan untuk variabel X dan 20 item pertanyaan untuk variabel Y. Pertanyaan-pertanyaan pada variabel X dan Y tersebut berupa *check list* dengan alternatif jawaban SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), dan TP (tidak pernah). Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan, sebagai berikut:

- a) Untuk alternatif jawaban SL dengan skor 4 (untuk soal *favorable*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorable*)
- b) Untuk alternatif jawaban SR dengan skor 3 (untuk soal *favorable*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorable*)
- c) Untuk alternatif jawaban KD dengan skor 2 (untuk soal *favorable*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorable*)
- d) Untuk alternatif jawaban TP dengan skor 1 (untuk soal *favorable*) dan skor 4. (untuk soal *unfavorable*)

Adapun analisis pengumpulan data tentang pemberian *reinforcement* dan motivasi belajar siswa di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus, sebagai berikut:

- a) Analisis Data tentang Pemberian *Reinforcement* di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus

Berdasarkan dari nilai angket pemberian *reinforcement*, kemudian dibuat table penskoran hasil angket dari variabel X.⁷ kemudian dihitung nilai mean dari variabel X, yaitu pemberian *reinforcement* , dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= 4836 : 52 \\ &= 93\end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata-rata variabel X

$\sum X$: Jumlah Nilai X

n : Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

(1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 104, L = 76$$

(2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (Bilangan Konstan)}$$

$$= 104 - 76 + 1$$

$$= 29$$

(3) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$K = 4$ (ditetapkan berdasarkan *multiple choice*)

$$I = 29 : 4$$

$$= 7,25 \text{ dibulatkan } 7$$

Berdasarkan dari hasil data di atas dapat diperoleh nilai 7, untuk interval yang diambil kelipatan 7. Sehingga untuk mengategorikan dapat diperoleh interval, sebagai berikut:

⁷ Lihat Data Hasil Angket Uji Hipotesis Variabel X di Lampiran 9b.

Tabel 4.3.
Nilai Interval Pemberian *Reinforcement*
Di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus

No.	Interval	Kategori
1	97-104	Sangat Baik
2	90-96	Baik
3	83-89	Cukup
4	76-82	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan) dengan cara, sebagai berikut:

- (1) Mencari skor ideal
 $4 \times 28 \times 52 = 5824$
 (4 : skor tertinggi, 28 : item instrumen, dan 52 : jumlah responden)
- (2) Mencari skor yang diharapkan
 $4836 : 5824 = 0,8303$ (5484 : jumlah skor angket)
- (3) Mencari rata-rata skor ideal
 $5824 : 52 = 112$
- (4) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 : 0,8303 \times 112 = 92,994$ (dibulatkan 93)

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 pemberian *reinforcement* diperoleh angka sebesar 93, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 90-96. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa pemberian *reinforcement* di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus dalam kategori baik.

Tabel 4.4.
Kategori Pemberian *Reinforcement*
di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus

No.	Kategori	Jumlah Siswa
1	Sangat Baik	15 Siswa
2	Baik	25 Siswa
3	Cukup	9 Siswa
4	Kurang	3 Siswa

b) Analisis Data tentang Motivasi Belajar Siswa di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus

Berdasarkan dari data nilai angket motivasi belajar siswa, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y, yaitu motivasi belajar.⁸ Kemudian dihitung nilai mean dari variabel Y, yaitu motivasi belajar dengan rumus, sebagai berikut:⁹

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= 3381 : 52 \\ &= 65,019 \text{ dibulatkan } 65\end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{Y} : Nilai rata-rata variabel Y

$\sum Y$: Jumlah Nilai Y

n : Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

(4) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 77, L = 46$$

(5) Mencari nilai range (R)

$$\begin{aligned}R &= H - L + 1 \text{ (Bilangan Konstan)} \\ &= 77 - 46 + 1 \\ &= 32\end{aligned}$$

(6) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$K = 4$ (ditetapkan berdasarkan *multiple choice*)

$$\begin{aligned}&= 32 : 4 \\ &= 8\end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil data di atas dapat diperoleh nilai 8, untuk interval yang

⁸ Lihat Data Hasil Angket Uji Hipotesis Variabel Y di Lampiran 9b.

⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hal. 38.

diambil kelipatan 8. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval, sebagai berikut:

Tabel. 4.5.
Nilai Interval Motivasi Belajar Siswa
Di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus

No.	Interval	Kategori
1	70-77	Sangat Baik
2	62-69	Baik
3	54-61	Cukup
4	46-53	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan) dengan cara, sebagai berikut:

- (1) Mencari skor ideal
 $4 \times 20 \times 52 = 4160$
 (4 : skor tertinggi, 20 : item instrumen, dan 52 : jumlah responden)
- (2) Mencari skor yang diharapkan
 $3381 : 4160 = 0,8127$ (3381: jumlah skor angket)
- (3) Mencari rata-rata skor ideal
 $4160 : 52 = 80$
- (4) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 : 0,8127 \times 80 = 65,016$ dibulatkan 65

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 motivasi belajar siswa diperoleh angka sebesar 65, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 62-69. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa motivasi belajar siswa di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus dalam kategori baik.

Tabel 4.6.
Kategori Motivasi Belajar Siswa
di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus

No.	Kategori	Jumlah Siswa
1	Sangat Baik	14 Siswa
2	Baik	22 Siswa
3	Cukup	11 Siswa
4	Kurang	5 Siswa

2) Pengujian Hipotesis

a) Uji Hipotesis Deskriptif

Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya adalah “Pemberian *Reinforcement*” di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus tergolong baik.

(1) Menghitung skor ideal

Skor ideal untuk variabel pemberian *reinforcement* = $4 \times 28 \times 52 = 5824$ (4 = skor tertinggi, 28 = item instrument, dan 52 = jumlah responden)

(2) Skor yang diharapkan

Skor yang diharapkan = $4836 : 5824 = 0,8303$. Dengan rata-rata = $5824 : 52 = 112$ (didapat dari jumlah skor ideal : jumlah responden)

(3) Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{4836}{52} \\ &= 93\end{aligned}$$

(4) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$\mu_0 0,8304 \times 112 = 92,994$ (dibulatkan 93)

(5) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 17.00 ditemukan simpangan baku pada variabel pemberian *reinforcement* sebesar 6,35.¹⁰

¹⁰ Output SPSS 17.0 Uji Normalitas di Lampiran 8a.

- (6) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{93 - 92,994}{\frac{6,35}{\sqrt{7,211}}} \\
 &= \frac{0,006}{0,881} \\
 &= 0,007 \text{ dibulatkan menjadi } 0,000
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel X (pemberian reinforcement) sebesar 0,007 atau dibulatkan menjadi 0,000, sedangkan untuk SPSS 17.00 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,000.¹¹

Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya adalah motivasi belajar siswa di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus tergolong baik.

- (1) Menghitung skor ideal

Skor ideal untuk variabel motivasi belajar siswa = $4 \times 20 \times 52 = 4160$ (4 = skor tertinggi, 20 = item instrument, dan 52 = jumlah responden)

- (2) Skor yang diharapkan

Skor yang diharapkan $3381 : 4160 = 0,8127$. Dengan rata-rata = $4160 : 52 = 80$ (didapat dari jumlah skor ideal : responden)

- (3) Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned}
 \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\
 &= \frac{3742}{53} \\
 &= 65,019 \text{ dibulatkan menjadi } 65
 \end{aligned}$$

- (4) Menentukan nilai yang dihipotesiskan

$\mu_0 = 0,8127 \times 80 = 65,016 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 65

¹¹ *Output* SPSS 17.0 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X di Lampiran 10.

- (5) Menghitung nilai simpangan baku
 Dari hasil perhitungan SPSS 17.0 ditemukan simpangan baku pada motivasi belajar siswa sebesar 7,66.¹²
- (6) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{65,019 - 65,016}{\frac{7,66}{7,211}} \\
 &= \frac{0,003}{1,062} \\
 &= 0,003 \text{ dibulatkan menjadi } 0,000
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel motivasi belajar siswa sebesar 0,003 atau dibulatkan menjadi 0,00, sedangkan untuk hasil SPSS 17.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,000.¹³

b) Uji Hipotesis Asosiatif

- (1) Pengaruh Pemberian *Reinforcement* Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “pengaruh pemberian *reinforcement* terhadap motivasi belajar siswa di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus uji t dan uji F, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reinforcement* (X) terhadap

¹² Output SPSS 17.0 Uji Normalitas di Lampiran 8a.

¹³ Output SPSS 17. Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y di Lampiran

motivasi belajar siswa (Y),
atau

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reinforcement* (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

(b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lembar lampiran.¹⁴ Maka dapat diringkas, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\Sigma X &= 4836 \\ \Sigma X^2 &= 451806 \\ \Sigma Y &= 3381 \\ \Sigma Y^2 &= 222825 \\ \Sigma XY &= 315706\end{aligned}$$

(c) Menghitung nilai a dan b

$$\begin{aligned}a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{(3381)(451806) - (4836)(315706)}{52(451806) - (4836)^2} \\ &= \frac{1527556086 - 1526754216}{23493912 - 23386896} \\ &= \frac{801870}{107016} \\ &= 7,49299 \rightarrow \text{dibulatkan } 7,493\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga sebesar 7,493. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 17.0 diperoleh nilai a sebesar 7,493.¹⁵

$$\begin{aligned}b &= \frac{N \Sigma XY - (X)(\Sigma Y)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{52(315706) - (4836)(3381)}{52(451806) - (4836)^2} \\ &= \frac{16416712 - 16350516}{23493912 - 23386896} \\ &= \frac{66196}{107016} \\ &= 0,6185 \rightarrow \text{dibulatkan } 0,619\end{aligned}$$

¹⁴ Lihat Tabel Penolong di Lampiran 9c.

¹⁵ Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 11.

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga b sebesar 0,619. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 17.0 diperoleh nilai b sebesar 0,619.¹⁶

(d) Menyusun persamaan regresi

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 7,493 + 0,619X \end{aligned}$$

(2) Hubungan Pemberian *Reinforcement* (X) Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus

(a) Membuat tabel penolong

$$\begin{aligned} \Sigma X &= 4836 \\ \Sigma X^2 &= 451806 \\ \Sigma Y &= 3381 \\ \Sigma Y^2 &= 222825 \\ \Sigma XY &= 315706 \end{aligned}$$

(b) Menghitung koefisien korelasi

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(n \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{52 (315706) - (4836)(3381)}{\sqrt{\{(52)(451806) - (4836)^2\} \{(52)(222825) - (3381)^2\}}} \\ &= \frac{16416712 - 16350516}{\sqrt{\{(23493912 - 23386896)\} \{(11586900 - 11431161)\}}} \\ &= \frac{66196}{\sqrt{(107016)(155739)}} \\ &= \frac{66196}{\sqrt{16666564824}} \\ &= \frac{129099,0504}{66196} \\ &= 0,5127535 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 0,513 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh r hitung sebesar 0,513. Sedangkan melalui SPSS 17.0 diperoleh r hitung sebesar 0,513.¹⁷ Selanjutnya menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran, sebagai berikut:

¹⁶ Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 11.

¹⁷ Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 11.

Tabel 4.7.
Pedoman Untuk Memberikan
Interpretasi terhadap Koefisien
Korelasi¹⁸

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara pemberian *reinforcement* dengan motivasi belajar siswa termasuk pada kategori “sedang”, artinya mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.

(c) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi :

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,513)^2 \times 100\% \\
 R^2 &= 0,263 \times 100\% \\
 R^2 &= 26,3\% \text{ (0,263)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai koefisien determinasi tentang variabel pemberian *reinforcement* terhadap motivasi belajar siswa adalah 26,3% dilihat di SPSS 17.0 diperoleh r hitung

¹⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2014), hal. 231.

sebesar 0,263.¹⁹ Ini berarti bahwa varians yang terjadi pada variabel motivasi belajar (Y) adalah 26,3% ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel pemberian *reinforcement* (X).

(3) Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

(a) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Pemberian *reinforcement* (X)

Pada rumusan masalah deskriptif pertama untuk mencari t_{tabel} yakni $dk = n-1$ diperoleh dari $52-1 = 51$. Jadi t_{tabel} dengan $dk = 51$ dengan taraf signifikansi 5% dan menggunakan uji dua pihak diperoleh nilai t_{tabel} 2,00758. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya, sebagai berikut:

H_o = pemberian *reinforcement* di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus dalam kategori baik.

¹⁹ Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 11.

Adapun kriteria pengujian, sebagai berikut:

- (1.1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak, atau
- (1.2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_a tidak dapat ditolak atau H_0 ditolak

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis deskriptif tentang pemberian *reinforcement* (X) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,007.²⁰ Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($52-1 = 51$) dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ dengan menggunakan uji dua pihak. Berdasarkan $dk = 51$ dan $\alpha = 5\%$ ternyata harga t_{tabel} untuk uji dua pihak = 2,00758. Karena t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,007 \leq 2,00758$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian *reinforcement* di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus diasumsikan baik, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

- (b) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Motivasi Belajar Siswa (Y)

Pada rumusan masalah deskriptif kedua untuk mencari t_{tabel} yakni $dk = n-1$ diperoleh dari $52-1 = 51$. Jadi t_{tabel} dengan $dk = 51$ dengan taraf signifikansi 5% dan menggunakan uji dua pihak diperoleh nilai t_{tabel} 2,00758. Sebelumnya peneliti akan menentukan

²⁰ Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Deskripsif Variabel X di Lampiran 10.

formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 = motivasi belajar siswa di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus dalam kategori tinggi.

Adapun kriteria pengujian, sebagai berikut:

- (1.1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak, atau
- (1.2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_a tidak dapat ditolak atau H_0 ditolak

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis deskriptif tentang motivasi belajar siswa (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,003.²¹ Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($52-1 = 51$) dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ dengan menggunakan uji dua pihak. Berdasarkan $dk = 51$ dan $\alpha = 5\%$ ternyata harga t_{tabel} untuk uji dua pihak = 2,00758. Karena t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,003 \leq 2,00665$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus diasumsikan tinggi, karena kenyataannya memang dalam kategori “tinggi”.

²¹ *Output* SPSS 17.0 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y di Lampiran 10.

- (c) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Pemberian *Reinforcement* (X) Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

Uji regresi linear sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh antara pemberian *reinforcement* (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)} \\
 &= \frac{0,263(52-1-1)}{1(1-0,263)} \\
 &= \frac{0,263(50)}{0,737} \\
 &= \frac{13,15}{0,737} \\
 &= 17,843
 \end{aligned}$$

Adapun kriteria pengujiannya, sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut dari hasil *output* SPSS 17.0 sebesar 17,835.²² Kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan $db = m$ sebesar 1, lawan $N-M-1 = 52-1-1 = 50$, ternyata harga $F_{tabel} 5\% = 4,03$. Jadi, nilai F_{reg} atau F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($17,835 > 4,03$). Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti

²² *Output* Uji Hipotesis Asosiatif SPSS 17.0 di Lampiran 11.

signifikan.²³ Kesimpulannya adalah H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, artinya koefisien regresi yang ditemukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reinforcement* (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y)

Selain Uji F_{reg} atau F_{hitung} yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan pemberian *reinforcement* (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus, maka cara lain yang digunakan, yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

(1.1) Uji signifikansi konstanta regresi

Cara menghitung parameter a , dengan menggunakan rumus²⁴

$$t = \frac{a - A_0}{S_a}$$

Berdasarkan rumus di atas, langkah selanjutnya adalah mencari nilai A_0 dan S_a . A_0 diperoleh angka 0, $a = \sum a$, dan rumus S_a adalah sebagai berikut:

Menggunakan tabel penolong skor deviasi, sebagai berikut:

$\sum X$	= 4836
$\sum X^2$	= 451806
$\sum Y$	= 3381
$\sum Y^2$	= 222825
$\sum XY$	= 315706
a	= 7,493
b	= 0,619

²³ Output Uji Hipotesis Asosiatif SPSS 17.0 di Lampiran 11.

²⁴ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, hal. 305.

$$\begin{aligned}
 \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \\
 &= 451806 - \frac{(4836)^2}{52} \\
 &= 451806 - \frac{(23386896)}{52} \\
 &= 451806 - 449748 \\
 &= 2058
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 &= 222825 - \frac{(3381)^2}{52} \\
 &= 222825 - \frac{(11431161)}{52} \\
 &= 222825 - 219830,0192 \\
 &= 2994,9808
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \\
 &= 315706 - \frac{(4836)(3381)}{52} \\
 &= 315706 - \frac{(16350516)}{52} \\
 &= 315706 - 314433 \\
 &= 1273
 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan skor deviasi kemudian dimasukkan pada rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 Sa^2 &= \frac{\frac{1}{n-2}(\sum y^2 - b \sum xy)(\sum x^2)}{n \sum x^2} \\
 &= \frac{\frac{1}{52-2}(2994,9808 - ((0,619)(1273))(451806)}{(52)(2058)} \\
 &= \frac{(0,02)(2206,9938)(451806)}{19942660,816056} \\
 &= \frac{107016}{19942660,816056} \\
 &= 186,352142
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Sa &= \sqrt{\sum Sa^2} \\
 &= \sqrt{23,47499516} \\
 &= 13,65108 \text{ dibulatkan menjadi } 13,651
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai A_0 dan Sa , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{a - A_0}{\frac{Sa}{\sqrt{n-2}}} \\
 &= \frac{7,493 - 0}{13,651}
 \end{aligned}$$

= 0,54889 dibulatkan 0,549

Berdasarkan nilai t_{hitung} untuk parameter a adalah 0,549. Sedangkan untuk hasil SPSS 17.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,549 dengan angka signifikansi 0,000.²⁵

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,549 < 2,007$) yang berarti signifikan. H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak. Sedangkan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ berarti signifikan, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian *reinforcement* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. dengan demikian hipotesisnya menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reinforcement* terhadap motivasi belajar siswa di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus”.

(1.2) Uji signifikansi koefisien regresi

Cara menghitung parameter b, dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2_y}{x}}}$$

Dari rumus di atas, langkah selanjutnya adalah mencari nilai B_0 dan s^2_y/x . B_0 diperoleh angka 0, $b = \Sigma b$, dan rumus s^2_y/x sebagai berikut:

²⁵ Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 11.

$$\begin{aligned}
 \frac{s^2y}{x} &= \frac{1}{n-2} \frac{(\sum y^2 - b\sum xy)}{\sum x^2} \\
 &= \frac{1}{52-2} \frac{(2994,9808 - (0,619)(1273))}{(2058)} \\
 &= \frac{(0,02)(2994,9808 - 787,987)}{2058} \\
 &= \frac{(0,02)(2206,9938)}{2058} \\
 &= \frac{44,139876}{2058} \\
 &= 0,0214479
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai B_0 dan s^2y/x , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{b-B_0}{\sqrt{\frac{s^2y/x}{\sum x^2}}} \\
 &= \frac{0,619-0}{\sqrt{0,0214479}} \\
 &= \frac{0,619-0}{0,14645101} \\
 &= 4,2266 \text{ dibulatkan } 4,227
 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter b adalah sebesar 4,227. Sedangkan untuk hasil SPSS 17.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 4,223 dengan signifikansi 0,000.²⁶

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,227 > 2,007$) yang berarti signifikan, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak. Sedangkan angka signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan, maka H_0 ditolak

²⁶ Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 11.

atau H_a tidak dapat ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian *reinforcement* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan demikian hipotesisnya menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian *reinforcement* terhadap motivasi belajar siswa” diterima kebenarannya.

- (d) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana Pemberian *Reinforcement* (X) dengan Motivasi Belajar Siswa (Y)

Uji korelasi sederhana untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara pemberian *reinforcement* (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji t. sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian *reinforcement* dengan motivasi belajar siswa di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus, atau

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian *reinforcement* dengan motivasi belajar siswa di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus

Kriteria uji hipotesis, sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak

Adapun uji signifikansinya dengan rumus t, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,513\sqrt{52-2}}{\sqrt{1-0,513^2}} \\
 &= \frac{0,513\sqrt{50}}{\sqrt{1-0,263169}} \\
 &= \frac{0,513 (7,0710678118)}{\sqrt{0,736831}} \\
 &= \frac{3,62745779}{0,858} \\
 &= 4,228
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui hasil uji signifikansi korelasi *product moment* diperoleh t_{hitung} sebesar 4,228 dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1 = 52-1 = 51$ dan taraf kesalahan 5% adalah 2,007. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $4,228 > 2,007$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak.²⁷ Dengan demikian t_{hitung} sebesar 4,228 berarti signifikan. Jadi, terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian *reinforcement* dengan motivasi belajar siswa di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat diterima atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk semua populasi di mana sampel diambil.

²⁷ Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 11.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. *Reinforcement* guru adalah segala bentuk respons yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi dan umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi. Pemberian *reinforcement* di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus termasuk dalam kategori baik, yaitu sebesar 93 pada rentang interval 90-96..
2. Motivasi belajar siswa merupakan kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan kata lain proses untuk mendorong siswa agar dapat belajar untuk meraih prestasi yang lebih baik. Motivasi belajar siswa di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus termasuk dalam kategori baik, yaitu sebesar 65 pada rentang interval 62-69.
3. Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar tidaklah selalu menarik, belum lagi banyaknya mata pelajaran yang harus dipelajari. Oleh karena itu perlu adanya penguatan salah satunya yaitu penguatan verbal dan nonverbal dari guru dalam pembelajaran. Ada banyak upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa, penguatan verbal dan non verbal merupakan unsur yang paling penting dalam proses pembelajaran. Penguatan sendiri adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun non-verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi. Penguatan yang dilakukan dengan baik terhadap perilaku siswa merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Jadi hubungan antara penguatan dengan motivasi belajar dapat dikatakan sebagai hubungan yang membutuhkan dan saling mengisi antara yang satu dengan yang lain, terjadi proses memberi dan menerima antara keduanya. Dapat disimpulkan bahwa

pemberian *reinforcement* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 7,493 + 0,619X$ di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus adanya pemberian *reinforcement* ini memiliki hubungan yang positif dan cukup signifikan sebesar 0,937 yang termasuk dalam kategori sangat kuat dan dapat memberi kontribusi bagi peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 26,3%.

